

ABSTRACT

This study aims to determine the direction of the relationship between the independent variables, namely: Work Discipline (X1), Motivation (X2) and Job Satisfaction (X3) with the dependent variable namely Employee Performance (Y), whether each independent variable is positively or negatively related and for predict the value of the dependent variable if the value of the independent variable increases or decreases. The population in this study were employees at the West Sumatra BKKBN Representative Office. The sample used in the study was 50 respondents. Data analysis was performed using SPSS 21.0 using the Moderated Regression Analysis (MRA) method.

The results of this study indicate that there is a positive but not significant effect between Work Discipline on Employee Performance with a significant level ($0,000 < 0,005$). Motivation has a positive but not significant effect on employee performance with a significant level ($0,480 < 0,005$). Job Satisfaction has a positive and significant effect on Employee Performance with a significant level ($0,001 < 0,005$). Work Discipline has a positive and significant effect on Employee Performance with Work Experience as a Moderating Variable with a significant level ($0,000 < 0,005$). Motivation has a positive and significant effect on employee performance with work experience as a moderate variable with a significant level ($0,004 < 0,005$). Job Satisfaction has a positive and significant effect on employee performance with work experience as a moderating variable with a significant level ($0,004 < 0,005$).

Finally, the authors suggest to the management of the West Sumatra BKKBN Representative Office, Employee Performance will improve if it can improve Work Experience through Understanding and Performing Work, Types of Tasks, Knowledge and Skills, Mastery of work, Level of Knowledge. Employee Performance Will Improve if it can improve Work Discipline through the Purpose and Ability, Leadership Model, Justice, Clinging Oversight, Legal Sanctions, Decisiveness and Human Relations. Employee performance will improve if it can improve motivation through physiological needs, security needs, social needs / needs to be liked, self-esteem needs, self-actualization needs / personal development. Employee Performance will improve if it can increase Job Satisfaction through proper placement in accordance with Expertise, Severity of Work, Ambience and Work Environment, Leadership Attitudes in Leadership and the Characteristics of a Monotonous or Not Job.

Keywords: *Work Discipline, Motivation, Job Satisfaction, Employee Performance, Work Experience*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yaitu : Disiplin Kerja (X1), Motivasi (X2) dan Kepuasan Kerja (X3) dengan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Kantor Perwakilan BKKBN Sumatera Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 50 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 Dengan menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,005$). Motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan tingkat signifikan ($0,480 < 0,005$). Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan tingkat signifikan ($0,001 < 0,005$). Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,005$). Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating dengan tingkat signifikan ($0,004 < 0,005$). Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Moderating dengan tingkat signifikan ($0,004 < 0,005$).

Akhirnya penulis menyarankan pada pihak manajemen Kantor Perwakilan BKKBN Sumatera Barat, Kinerja Karyawan akan meningkat apabila dapat meningkatkan Pengalaman Kerja melalui Memahami dan Melaksanakan Pekerjaan, Jenis Tugas, Pengetahuan dan Keterampilan, Penguasaan terhadap pekerjaan, Tingkat Pengetahuan. Kinerja Karyawan Akan Meningkatkan apabila dapat meningkatkan Disiplin Kerja melalui Tujuan dan Kemampuan, Keteladanan Pemimpin, Keadilan, Pengawasan Melekat, Sanksi Hukum, Ketegasan dan Hubungan Kemanusiaan. Kinerja Karyawan akan meningkat apabila dapat meningkatkan Motivasi melalui Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Sosial/ Kebutuhan untuk disukai, Kebutuhan Harga Diri, Kebutuhan Aktualisasi Diri/ Pengembangan Diri. Kinerja Karyawan akan meningkat apabila dapat meningkatkan Kepuasan Kerja melalui Penempatan yang tepat sesuai dengan Keahlian, Berat Ringannya suatu Pekerjaan, Suasana dan Lingkungan Pekerjaan, Sikap Pimpinan dalam Kepemimpinan dan Sifat Pekerjaan yang Monoton atau Tidak.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Motivasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan, Pengalaman Kerja